

**HUBUNGAN ANTARA PERTUMBUHAN EKONOMI,
PENGELUARAN PENDIDIKAN DAN TINGKAT KEMISKINAN
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

INTAN CANTIEKA PRIMA PUTRI

01021381621211

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**HUBUNGAN ANTARA PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGELUARAN
PENDIDIKAN DAN TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA**

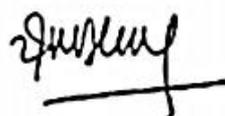
Disusun oleh:

Nama : Intan Cantieka Prima Putri
NIM : 01021381621211
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 01-08-2020.....

Ketua : Dr. Anna Yulianita, S.E. M.Si
NIP 197007162008012015



Tanggal : ...27-07-2020.....

Anggota : Abdul Bashir, S.E. M.Si
NIP 1671021206850012

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGELUARAN
PENDIDIKAN DAN TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : Intan Cantieka Prima Putri

NIM : 01021381621211

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/ Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 28 Agustus 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

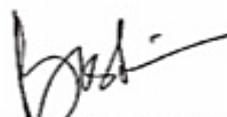
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 28 Agustus 2020

Ketua



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Anggota



Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP.1671021206850012

Anggota



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP.197006292008012009

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Intan Cantieka Prima Putri
NIM : 01021381621211
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

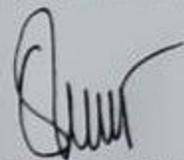
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pendidikan dan Tingkat Kemiskinan di Indonesia.**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
Anggota : Abdul Bashir, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 28 Agustus 2020

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada hasil kutipan karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 29 Agustus 2020
Pembuat Pernyataan,



Intan Cantieka Prima Putri
01021381621211

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pendidikan dan Tingkat Kemiskinan di Indonesia". Skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang mengenai bagaimana hubungan antara pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pendidikan dan tingkat kemiskinan di Indonesia. Akhir kata, terimakasih atas bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini sehingga berbagai kendala dapat teratasi.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap semoga penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

Palembang, 29 Agustus 2020

Intan Cantieka Prima Putri

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang dapat diucapkan untuk menghaturkan rasa syukur yang teramat dalam atas kehadiran Allah SWT, karena hanya Rahmat Allah dan Karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak. Penulis banyak menerima menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga tercinta, yang selama ini telah membantu dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Kalian adalah motivasi terbesar saya. terima kasih atas doa dan supportnya sehingga skripsi ini selesai dengan waktu yang tepat. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dalam umur kalian, disehatkan jiwa dan raganya serta dimuliakan oleh Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat kelak Aamiin.
2. Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Mohd Adam, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwiaya.
4. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

5. Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si, dan Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas bimbingan serta ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga kesehatan dan keberkahan selalu diberikan oleh Allah SWT kepada kalian Aamiin.
6. Dr. Yunisvita, S.E.,M.Si selaku dosen penguji pada seminar proposal dan ujian komprehensif. Terimakasih atas saran dan masukan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti kegiatan perkuliahan. Seluruh Staff di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Terimakasih sudah mengurus administrasi dengan baik dan memberikan arahan kepada saya.
8. Sahabat seperjuanganku di kampus Siska, Dinni, Deby, Rida, Nurmala, Dinda yang selalu menemani dalam suka dan duka dan memberikan banyak masukan, motivasi serta dukungan kepada saya. Semoga Allah selalu memberkahi atas apa yang sudah kita perjuangkan bersama
9. Sahabat seperjuanganku di Kampus dan diorganisasi, dari awal semester terima kasih Amalia selalu memberikan masukan dan semangat ketika saya down, yang selalu mengingatkan dengan hal-hal yang baik. dan akhirnya kita lulus bareng. Semoga Allah selalu memberkahi atas apa yang sudah kita perjuangkan bersama.
10. Teman-teman konsen keuangan daerah 2016 yang tak bisa disebutkan satu persatu walaupun cuma dua semester sekelas sama kalian, banyak kejadian lucu bersama kalian dan kalau selesai UAS tidak pernah ketinggalan untuk foto bersama sebagai kenang-kenangan.

11. Teman seperjuangan Dinas Adkam Arif dan Endang yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsian ini, semoga di lain kesempatan kita bisa berjumpa kembali.
12. Keluarga Keduaku Halaqah Jannah Amal, Rica, Indika, Simut, Rahayu, Okta, Mb Tya , Mb Ani Terima kasih atas doa dan support kalian selama di kampus dan di organisasi hingga saat ini. Semoga Allah memberkahi dan membalas atas kebaikan kalian dan bertemu di surganya kelak..Aamiin
13. Teman-teman BEM KM dan Ukhuwah kalian adalah tempat belajar terbaik. Terimakasih sudah menjadi bagian dalam cerita hidupku, semoga silaturahmi dan ukhuwah kita tetap terjaga selamanya Aamiin.

Palembang,29 Agustus 2020

Intan Cantieka Prima Putri

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGELUARAN PENDIDIKAN DAN TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA

Oleh:

Intan Cantieka Prima Putri, Anna Yulianita, Abdul Bashir

Penelitian ini mengetahui hubungan antara pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pendidikan dan tingkat kemiskinan. Penelitian ini menggunakan model kausalitas Granger. Data yang digunakan adalah data time series selama periode 1999 sampai 2018. Temuan dalam penelitian menjelaskan bahwa terdapat tiga persamaan yang terkointegrasi yang dapat dilihat dari nilai Trace Statistic lebih besar dari nilai Critical Value, lalu kemudian pada hasil Max Eigen Statistic lebih besar dari Critical Value. Hasil Uji kausalitas Granger menunjukkan bahwa terdapat hubungan satu arah dari pengeluaran pendidikan ke pertumbuhan ekonomi. Hubungan satu arah juga terjadi dari pertumbuhan ekonomi ke tingkat kemiskinan, dan hubungan satu arah dari tingkat kemiskinan ke pengeluaran pendidikan.

Kata Kunci : *Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pendidikan dan Tingkat Kemiskinan, Uji Kausalitas Granger*

Pembimbing Skripsi I



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Pembimbing Skripsi II



Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP.1671021206850012

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE RELATIOSHIP BETWEEN ECONOMIC GROWTH, EDUCATION EXPENDITURE AND POVERTY LEVELS IN INDONESIA

By:

Intan Cantieka Prima Putri, Anna Yulianita, Abdul Bashir

This study investigates the relationship between economic growth, education expenditure and poverty levels. This study uses the Granger causality model. The data used is time series data during the period 1999 to 2018. The findings in the study explain that there are three co-integrated equations which can be seen from the Trace Statistic value being greater than the Critical Value, then then the Max Eigen Statistics result is greater than the Critical Value. The results of the Granger causality test show that there is a one-way relationship from education expenditure to economic growth. There is also a one-way relationship from economic growth to poverty levels, and a one-way relationship from poverty levels to education expenditure.

Keywords: Economic Growth, Education Expenditure and Poverty Rates, Granger Causality Test

Pembimbing Skripsi I



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Pembimbing Skripsi II



Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP.1671021206850012

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Intan Cantieka Prima Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Enim, 05 Agustus 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang Tua) : Komplek Griya Sejahtera Blok C No 20 RT 039 RW 023
Kel. Sukajadi Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin.
Alamat Email/No.HP : Intancantikapp58@gmail.com / 088269887466
Pendidikan Formal

SD : SDN 4 Sukajadi
SMP : SMPN 51 Palembang
SMA : SMAN 21 Palembang
S-1 : Universitas Sriwijaya
Pengalaman Organisasi : Sekretaris Departemen DKM LDF Ukhuwah
Sekretaris Dinas Asmapal BEM KM FE



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	11
2.1.1 Teori Pertumbuhan Klasik.....	11
2.1.2 Teori <i>Schumpeter</i>	13
2.1.3 Teori <i>Harrod Domar</i>	13
2.2 Teori Pengeluaran Pemerintah	14
2.2.1 Model Pembangunan Tentang Perkembangan Pengeluaran Pemerintah	15
2.2.2 Teori <i>Adolf Wagner</i>	16

2.2.3 Teori <i>Peacock</i> dan <i>Wiseman</i>	18
2.2.4 Klasifikasi Pengeluaran Pemerintah	21
2.2.5 Pengeluaran Pemerintah Atas Pendidikan	22
2.3 Definisi Dan Konsep Kemiskinan	23
2.3.1 Definisi Kemiskinan	23
2.3.2 Konsep Kemiskinan.....	24
2.3.3 Indikator-Indikator Mengenai Kemiskinan	28
2.3.3.1 Indikator Kemiskinan Berdasarkan Dimensi Ekonomi.....	28
2.3.3.2 Indikator Kemiskinan Berdasarkan Dimensi Peran Pemerintah.....	30
2.3.3.3 Indikator Kemiskinan Berdasarkan Dimensi Kesehatan...	31
2.3.4 Penyebab Kemiskinan	32
2.4 Penelitian Terdahulu.....	35
2.5 Kerangka Pikir.....	41
2.6 Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Objek dan Ruang Lingkup	42
3.2 Jenis dan Sumber Data	42
3.2.1 Jenis penelitian	42
3.2.2 Sumber Data	42
3.3 Definisi Operasional Variabel	43
3.3.1 Pertumbuhan Ekonomi	43
3.3.2 Pengeluaran Pendidikan	43
3.3.3 Tingkat Kemiskinan	44
3.4 Teknik Analisis	44
3.4.1 Uji Stationer Data	44
3.4.2 Penentuan Lag Optimum	45
3.4.3 Uji Kointegrasi	45
3.4.4 Uji Kausalitas Granger	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian	48
4.1.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian	48
4.1.2 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	50
4.1.3 Perkembangan Pengeluaran Pendidikan Indonesia.....	52
4.1.4 Perkembangan Kemiskinan Indonseia	53
4.2 Hasil Estimasi dan Pembahasan	55
4.2.1 Uji Stationeritas (Unit Root Test)	55
4.2.2 Penentuan Lag Optimum.....	57
4.2.3 Uji Kointegrasi	57
4.2.4 Hasil Analisis Uji Kausalitas Granger	59
BAB V PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia Menurut Kelompok Pulau Tahun 2013-2017	51
Tabel 4.2 Uji Stationeritas DF GLS Tingkat Derajat Level, Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Pengeluaran Pendidikan dan Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 1999-2018.....	55
Tabel 4.3 Uji Stationeritas DF GLS Tingkat Derajat Level, Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Pengeluaran Pendidikan dan Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 1999-2018.....	56
Tabel 4.4 Penentuan Lag Optimum	52
Tabel 4.5 Uji Kointegrasi	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Kausalitas Granger Pertumbuhan Ekonomi dan Pendidikan...	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Kausalitas Granger Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi .	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Kausalitas Granger Pendidikan dan Kemiskinan	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Teori Pertumbuhan Klasik Penduduk Optimum	12
Gambar 2.2 Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah Menurut Wagner	17
Gambar 2.3 Teori Peacock dan Wiseman	19
Gambar 2.4 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Berdasarkan Pendapat <i>Rostow Musgrave dan Peacock Wiseman</i>	20
Gambar 2.5 Lingkaran Setan Kemiskinan Menurut Pendapat Nurkse	35
Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran	41
Gambar 4.1 Perkembangan Sektor Pendidikan Tahun 2014-2018 (Miliar Rupiah)	53
Gambar 4.2 Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia (Juta Jiwa) dan Presentase Tahun 2014-2018	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pendidikan dan Tingkat Kemiskinan Tahun 1999-2018	74
Lampiran 2. Hasil Penentuan Lag Optimum	75
Lampiran 3. Hasil Uji Kointegrasi.....	75
Lampiran 4. Hasil Uji Kausalitas Granger.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara selalu ingin mencapai tingkat pertumbuhan yang sebesar-besarnya, karena tingkat pertumbuhan merupakan ukuran kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk. Oleh karena itu, kondisi ekonomi global yang sampai saat ini masih belum pulih sepenuhnya pasti berdampak kepada resiko turunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Apalagi ditambah tidak menentunya pasar keuangan global maka tantangan pemerintah untuk memberikan kesejahteraan yang lebih baik melalui pembangunan semakin besar dan berat. Sebagai negara tentu sikap optimis harus dijaga dan itu tercermin pada kebijakan yang ditetapkan pemerintah (Khumairoh, 2018).

Pembangunan ekonomi pada dasarnya bersifat multidimensi yang melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, dan perubahan dalam kelembagaan institusi nasional. Pembangunan juga meliputi perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan pendapatan dan pemberantasan kemiskinan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka pembangunan suatu negara dapat diarahkan pada tiga hal pokok yaitu: meningkatkan ketersediaan dan distribusi kebutuhan pokok bagi masyarakat, meningkatkan standar hidup masyarakat dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses baik kegiatan ekonomi maupun kegiatan sosial dalam kehidupannya (Todaro, 2006).

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan suatu negara atau suatu daerah. Ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan peningkatan menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik (Romi & Umiyati, 2018).

Penelitian yang dilakukan Wongdesmiwati (2009) mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan. Hal ini berarti jika pertumbuhan ekonomi naik maka kemiskinan akan mengalami penurunan. Hubungan ini menunjukkan pentingnya mempercepat pertumbuhan ekonomi untuk menurunkan tingkat kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi merupakan syarat keharusan bagi pengurangan kemiskinan.

Pada krisis tahun 1999, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus mengalami ekspansi, pergerakan pertumbuhan ekonomi Indonesia fluktuatif tiap tahunnya. Pada masa pemerintahan sebelumnya pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung naik, tetapi pada masa pemerintahan saat ini mulai menurun walaupun kedepannya ada potensi untuk semakin lebih baik. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan kesejahteraan untuk faktor produksi yang turut serta menciptakan kesejahteraan, artinya semakin tinggi laju pertumbuhan ekonomi maka semakin tinggi pula produktivitas faktor produksi. Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau berkembang apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih

tinggi dari apa yang dicapai sebelumnya. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat maka sebuah negara dapat mencapai kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi. Semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi menggambarkan bahwa semakin meningkatnya produksi suatu negara tersebut. Sehingga masyarakat bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan cepat. Sehingga peningkatan pertumbuhan ekonomi ini dapat mengurangi kemiskinan di suatu negara (Kuncoro, 2006).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 1999-2018 disajikan pada Gambar 1.1 menunjukkan tren yang berfluktuatif :



Sumber : Badan Pusat Statistik (data diolah)

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang bersumber dari Badan Pusat Statistik, mengalami fluktuasi. Penurunan yang paling tajam terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 4,5 persen dari 6,2 persen tahun 2008. Pada tahun 2011, pertumbuhan ekonomi

Indonesia mencapai angka tertinggi, yakni sebesar 6,5 persen dibandingkan tahun 2010. Sedangkan pada tahun 2016 sampai 2018 pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan yang signifikan. Meskipun pertumbuhan ekonomi dinyatakan tinggi namun masih banyak permasalahan yang harus dihadapi Indonesia, sebagai negara sedang berkembang yang sedang melaksanakan pembangunan. Pembangunan tersebut tentunya dipengaruhi oleh berbagai macam faktor tidak hanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia yang dimiliki oleh negara tersebut. Sumber daya manusia merupakan landasan utama bagi kesejahteraan setiap negara. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat memberikan *multiplier effect* terhadap pembangunan suatu negara, khususnya pembangunan ekonomi. (Jhingan, 2010).

Kemiskinan (*Poverty*) masih menjadi salah satu fenomena sosial yang selalu ada di setiap negara berkembang, termasuk Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki permasalahan kemiskinan. Kemiskinan di Indonesia merupakan salah satu persoalan dalam ekonomi, sehingga harus ada solusi atau kebijakan untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Sejak negara ini merdeka, kemiskinan menjadi masalah yang serius di Indonesia. Masalah kemiskinan merupakan masalah yang rumit dan kompleks serta bersifat multidimensional yang berkaitan dengan banyak aspek, yaitu aspek sosial, budaya, ekonomi, dan aspek yang lainnya. Oleh karena itu, kebijakan yang dibuat untuk pengentasan kemiskinan pun harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu. Istilah kemiskinan adalah ketika seseorang atau kelompok tidak mampu memenuhi

kebutuhan atau kemakmuran ekonomi yang sesuai dengan standar hidup disuatu wilayah tertentu (Nadya Centia Sari, 2015)

Kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi mempunyai keterkaitan yang erat, pertumbuhan ekonomi seringkali dijadikan tolak ukur kinerja perekonomian suatu wilayah, akan tetapi belum pasti tingginya pertumbuhan ekonomi menunjukkan tingginya tingkat kesejahteraan rakyatnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa pertumbuhan ekonomi sangat berarti bagi pengentasan kemiskinan dan pembangunan ekonomi. Setiap negara akan berusaha keras untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal dan menurunkan angka kemiskinan. Di banyak negara di dunia syarat utama bagi terciptanya penurunan kemiskinan adalah pertumbuhan ekonomi. Namun, kondisi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia pertumbuhan ekonomi yang dicapai ternyata juga diiringi dengan munculnya permasalahan meningkatnya jumlah penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan (Jonaidi, 2012)

Menurut (fratiwi, 2019) seseorang dikatakan miskin atau hidup dalam kemiskinan jika pendapatan atau aksesnya terhadap barang dan jasa relatif rendah dibandingkan rata-rata orang lain dalam perekonomian tersebut. Secara absolut, seseorang dinyatakan miskin apabila tingkat pendapatan atau standar hidupnya secara absolut berada dibawah subsisten. Ukuran subsistensi tersebut dapat diproksi dengan garis kemiskinan. Secara umum, kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk mencapai standar atas setiap aspek kehidupan. Untuk mengukur kemiskinan, Badan Pusat Statistik menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai

ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita permula dibawah garis kemiskinan. Menurut Sharp (Kuncoro, 2006) terdapat tiga faktor penyebab kemiskinan. Salah satu faktor penyebab kemiskinan adalah rendahnya sumber daya manusia yang disebabkan karena rendahnya pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan paling asasi bagi semua orang karena masyarakat yang berpendidikan setidaknya dapat memiliki kemampuan untuk membebaskan diri dari kemiskinan.

Pendidikan menjadi kunci dalam menentukan keberhasilan sebuah negara, tetapi pengalokasian anggaran pendidikan sangat berbeda antara negara satu dengan lainnya. World Economic Forum (WEF) meliris laporan tahunan “The Organization for Economic Cooperation and Development” (OECD) tahun 2018 terkait bidang pendidikan dari 36 negara anggotanya. Salah satu tolak ukur dalam penilaian tersebut adalah sampai berapa banyak uang yang dihabiskan untuk pendidikan oleh masing-masing negara ini. Pada 2015 total pengeluaran rata-rata untuk pendidikan di negara-negara OECD adalah 11%. Angka terendah adalah Yunani dengan total belanja sector pendidikan sebanyak 6% dan hanya lima negara yang menghabiskan lebih dari 15% untuk pendidikan: Brasil, Chili, Meksiko, dan Selandia Baru. Chili menempati posisi ke 3 dengan belanja pendidikan sebanyak 16%, Selandia Baru berada di peringkat ke 2 dengan total anggaran pendidikan sebesar 19%, Kosta Rika menempati total anggaran belanja tertinggi dengan angka lebih dari 30%, Inggris menduduki posisi ke 13, Amerika Serikat di posisi ke 17

dan Belanda di peringkat ke 20. Negara Firlandia menempati posisi ke 22 dengan anggaran pendidikan di bawah 15% dari total belanja negara (Harususilo, 2018)

Pada tahun 2018 pemerintah Indonesia mengalokasikan anggaran sampai 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara untuk sektor pendidikan dan anggaran tersebut meningkat secara tajam semenjak tahun 2015. Anggaran tersebut digunakan untuk Program Pendidikan Pintar, Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Pembangunan atau Rehab sekolah dan Beasiswa Bidik Misi.

(L.mallick, 2016) Melakukakan penelitian pada 14 negara di Asia tentang hubungan pendidikan dan pertumbuhan ekonomi dan diperoleh hasil bahwa pendidikan di 14 negara tersebut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Keempat belas negara tersebut adalah Bangladesh, China, Hongkong, India, Japan, Malaysia, Nepal, Pakistan, The Philippines, Saudi Arabia, Singapore, Srilangka, Thailand dan Turki. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya pengeluaran pendidikan.

Pengeluaran pendidikan dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin baik pula kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan sebagai faktor terpenting yang dapat membuat seseorang keluar dari kemiskinan. Keterkaitan kemiskinan dan pendidikan sangat besar karena pendidikan memberikan kemampuan untuk berkembang lewat penguasaan ilmu dan keterampilan. Di Indonesia, pendidikan masih belum mendapatkan tempat yang utama sebagai prioritas program pembangunan nasional. Hal ini ditunjukkan

dengan jumlah anggaran pendidikan yang masih sangat jauh. Padahal dalam UU telah mengamanatkan tentang besarnya anggaran pendidikan di berbagai level pemerintahan minimal 20 persen (Wardhana & Kharisma, 2019).

Berikut adalah data pengeluaran pendidikan dan tingkat kemiskinan dari tahun 1999 sampai 2018.

Tabel 1.1
Proporsi Pendidikan dan Kemiskinan di Indonesia Tahun 1999 – 2018

Tahun	Pengeluaran Pendidikan (Jutaan Rupiah)	Tingkat Kemiskinan (Persentase)
1999	10,517,986.41	4,35
2000	9,535,446.78	5,46
2001	27,495,175.57	5,66
2002	41,710,977.58	5,67
2003	24,558,145.66	5,91
2004	296,939,809.4	6,19
2005	312,825,754.5	6,46
2006	390,878,920.7	5,85
2007	390,758,507.1	6,27
2008	311,305,336.7	6,76
2009	528,501,845.4	7,36
2010	837,495,051.8	7,82
2011	112,702,773.3	8,18
2012	125,647,931.9	8,54
2013	946,587,139.8	8,98
2014	125,083,63.00	9,02
2015	207,476,934.3	9,03
2016	128,217,665.2	9,32
2017	236,092,506.8	9,51
2018	248,533,754.3	10,31

Sumber: DJPK, Nota Keuangan APBN dan Badan Pusat Statistik (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, proporsi pengeluaran pendidikan selama tahun 1999 hingga 2018 berubah-ubah. Karena mengalami fluktuasi, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pada tahun 2004 pengeluaran pendidikan mulai meningkat, karena besarnya pengeluaran pemerintah disetiap sektor yang bergantung pada keputusan pemerintah dalam menentukan komposisi APBN.

Sedangkan tingkat kemiskinan di Indonesia pada periode 1999-2018 mengalami peningkatan tiap tahun nya. Orang menjadi miskin karena mereka tidak bisa melakukan sesuatu, bukan karena tidak memiliki sesuatu. Maka kunci pemberantasan kemiskinan adalah “akses”, yaitu akses ke lembaga pendidikan, kesehatan dan infrastruktur. Tingkat kemiskinan yang tinggi menjadi salah satu faktor penghambat pertumbuhan ekonomi. Tingginya angka kemiskinan di Indonesia diakibatkan karena masyarakat tidak memperoleh pendidikan dengan baik. Sehingga, masyarakat tidak mampu menyerap informasi dan teknologi yang semakin berkembang.

Berdasarkan uraian di atas maka, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “hubungan antara pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pendidikan dan tingkat kemiskinan di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana hubungan antara pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pendidikan dan tingkat kemiskinan di Indonesia”?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui hubungan pengeluaran pendidikan pada tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis : Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan, masukan serta referensi bagi peneliti selanjutnya, serta salah satu instrument pemecahan masalah mengenai pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Secara Akademis : Diharapkan agar dapat menjadi kajian tingkat lanjut pada penelitian yang akan datang, sehingga penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, M., Malik, M., Begum, I., Sarwar, K., & Fatima, H. (2012). Relationship Among Education, Poverty and Economic Growth in Pakistan: an Econometric Analysis. *Journal of Elementary Education*, 22(1), 23–45.
- Anwar, S. (2016). What Explains Our Slow Economic Growth? Causality Analysis Between Economic Growth and Defense Spending in Pakistan. *Proceedings of the 28th International Business Information Management Association Conference - Vision 2020: Innovation Management, Development Sustainability, and Competitive Economic Growth, 2017*, 1615–1635. <https://doi.org/10.5171/2017.280356>
- Akhmad., & Di, E. (2020). *Hubungan kausalitas kemiskinan, tingkat pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi di provinsi sulawesi selatan*. 16(1)
- Arsyad, Lincolin. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Azwardi. (2014). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Provinsi Di Indonesia Untuk Fungsi Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan Serta Perumahan Dan Fasilitas Umum Terhadap Penduduk Miskin Tahun 2011-2013. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 12(1), 1–11.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Produk Domestik Bruto. Menurut Pengeluaran*. 1999-2018, Indonesia : BPS.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Indonesia. 2018. *Sektor Kesehatan. Sektor Pendidikan*. 1999-2018, Jakarta : Kementerian Keuangan RI.
- Damrul Ahmad, M. T. (2018). 1(3). *Analisis Kausalitas Antara Kemiskinan, Ketimpangan Pendapatan dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Sumatera Barat*, 604-605.
- Efendi, R., Indartono, S., & Sukidjo, S. (2019). The Relationship of Indonesia's Poverty Rate Based on Economic Growth, Health, and Education. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2), 323. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i2.704>
- Falah, A. A., & Suman, A. (2019). Kausalitas Korupsi, Kemiskinan, dan Pertumbuhan Ekonomi pada 8 Kota di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Fratiwi, R. a. (2019). 15(5). *Analisis Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Barat*, 58.
- Gatot Subroto. (2014). Hubungan Pendidikan dan Ekonomi: Perspektif Teori dan Empiris. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(3), 390.

<https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i3.318>

- Hafidh, A. A. (2011). Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 2, November 2011. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8(November), 124–141. https://doi.org/10.1007/978-90-481-2532-6_2
- Harususilo, Y.E. 2018. 5 Negara Dengan Alokasi Anggaran Pendidikan Terbesar. [Online]Diaksesdari<https://edukasi.kompas.com/read/2018/10/30/08000011/5-Negara-dengan-alokasi-anggaran-pendidikan-terbesar>
- Iqbal, G. Muhamad. 2012. Analisis Hubungan Kausalitas Antara Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Dan Korupsi Di Negara Berkembang : Studi Kasus Indonesia, Turki, Brazil Dan Peru (Pendekatan Ekonomi Kelembagaan). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Jayadi, D. S., & Brata, A. G. (2016). Peran Pertumbuhan Ekonomi Dalam Menurunkan Kemiskinan di Tingkat Provinsi di Indonesia Tahun 2004-2012. *Modus*, 28(1), 91. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i1.669>
- Jhingan, M.L. 2010. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Jonaidi, A. (2012). Analisis pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan. *Kajian Ekonomi*, 1(April), 140–164.
- Kementrian Keuangan. *Nota Keuangan dan APBN* Indonesia. Jakarta.
- Kusuma, H., Febrina Hariyani, H., & Hidayat, W. (2019). The Relationship Between Crime and Economics Growth in Indonesia. *KnE Social Sciences*, 3(13), 1105. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4271>
- Khumairoh, N. S., EDS, E., Aida, N., Qomariah, N., & Nasir, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia 2007-2016. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 105. <https://doi.org/10.33366/ref.v6i1.989>
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah Dan Kebijakan* Edisi Ketiga. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN. 2010. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN.
- L.mallick. (2016). *Impact of Educational Expenditure on Economic Growth in Major Asian Countries: Evidence From Econometric Analysis*, 173-186.
- Mangkoesebroto, D. G. (1999). Dasar Teori Perkembangan Pengeluaran Pemerintah. In *Ekonomi Publik* (3rd ed., pp. Yogyakarta: BPFE: Yogyakarta.
- Maulidah, Fadllyyah. Soejoto, Ady. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan konsumsi Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Timur. Universitas Negeri Surabaya. Vol. 3. No. 1, Tahun 2015

- Nadya Centia Sari, Z. A. (2015). 53(9). *Analisis Kausalitas Kriminalitas, Pendidikan dan Kemiskinan di Indonesia*, 1689-1699.
- Nurul, Izzati., Perencanaan, B., Daerah, P., Tabalong, K., Selatan, K., & Tabalong, K. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Influence Of Economic Growth And Goverment Expenditure*. 13(Bps), 27–37.
- PATEDA, Y.-, Masinambow, V. A. J., & Rotinsulu, T. O. (2019). Pengaruh Investasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Gorontalo. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(3), 1–17 <https://doi.org/10.35794/jpek.16455.19.3.2017>
- Puspitasari, J. M., & Sarfiah, S. N. (2017). *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Periode Tahun 2010-2017) Analysis of the Effect of Government Expenditure in the Education Sector , Health Sector , Infrastructure Sector on Economic Growth in. 1.*
- Renggo, Y. R. (2017). Kausalitas Antara Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2002 – 2015. *Optimal: Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 11(1), 35–46. <https://doi.org/10.33558/optimal.v11i1.196>
- Romi, S., & Umiyati, E. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum terhadap Kemiskinan di Kota Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 7(1), 1–7. file:///C:/Users/Sahabat Sg/Downloads/4439-Article Text-9760-1-10-20180401.
- Sukirno. (2015). Makroekonomi: *Teori Pengantar*. Jakarta. 422-437
- Sasana, H., (2018). Government Expenditure and Poverty in Indonesia. *KnE Social Sciences*, 3(10), 142. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3125>
- Sadono, Sukirno. 2010. Makroekonomi. *Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta.
- Siregar dan Wahyuniarti. 2008. *Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Desember 2007, Vol. 4, No. 2, Hal. 211-228.
- Silviani, R. (2018). Hubungan Pengeluaran Pendidikan, Pengeluaran Kesehatan, dan Pertumbuhan Ekonomi (*STUDI KASUS PADA KABUPATEN PAMEKASAN*)
- Suparmoko, (2003). *Ekonomika Pembangunan*. Edisi keenam, Yogyakarta. BPFE.
- Subandi, (2012). *Ekonomi Pembangunan*. Bandung : Unit Penerbit Alfabeta.
- Suryawati. (2005). *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*, 8(3), 121-129.

- Todaro, (2006). *Pembangunan Ekonomi (edisi kesembilan, jilid I)*. Jakarta : Erlangga.
- Walida Mustamin, S., & Undai Nurbayani, S. (2015). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Kemiskinan di Kota Makassar Propinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Analisis*, 4(2), 165–173.
- Wardhana, A., & Kharisma, B. (2019). ISSN: 2337-3067 *Peran Pengeluaran Sektor Pendidikan dan Sektor Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Indonesia*. 12, 1343–1366.
- Wongdesmiwati.(2009). *Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan di Indonesi*